

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. (2010). *Batavia 1740 Menyisir Jejak Betawi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad, A. (2002). *Re-Desain Jakarta Tata Kota Tata Kita 2020*. Kota Kita Press.
- Altman, I. (1975). *The Environment and Social Behavior: Privacy, Personal Space, Territory, Crowding*. Brooks/Cole Publishing Company.
- Blackburn, S. (2011). *Jakarta Sejarah 400 Tahun*. Masup Jakarta.
- Brown, A., Lyons, M., & Dankoco, I. (2010). Street Traders And The Emerging Spaces For Urban Voice And Citizenship In African Cities. *Urban Studies*, 47(3), 666–683. <https://doi.org/10.1177/0042098009351187>
- Carr, J., & Dionisio, M. R. (2017). Flexible Spaces as a Third Way Forward for Planning Urban Shared Spaces. *Cities*, 73–82. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2017.06.009>
- Cia, H., & Sarjono, A. B. (2019). Karakteristik Pedagang Informal Sebagai “Activity Support” Koridor Jalan Kintamani-Batam. *Arcade*, 3(3), 203–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.31848/arcade.v3i3.264>
- Cintiyadewi, M. J., & Khadiyanto, P. (2014). Penilaian Masyarakat Terhadap Kondisi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Alun-Alun Simpang Tujuh Kabupaten Kudus. *Ruang*, 2(2), 151–160.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design - Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Damsar, & Indrayani. (2018). *Pengantar Sosiologi Pasar*. Prenadamedia.
- Darmawan, O. (2016). Kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Terhadap Relokasi Pedagang Kaki Lima Perspektif Hukum Dan HAM (Policy of DKI Jakarta Provincial Government For Relocation of Street Vendors In Perspective Law And Rights). *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 16(4), 477–491. <https://doi.org/10.30641/dejure.2016.V16.477-491>
- Devy, D. A. (2009). Kajian terhadap Pemanfaatan Ruang Di Pasar Tradisional Bulu Semarang. *Jurnal Teknik Unisfat*, 5(1), 9–21.
- Donovan, M. G. (2008). Informal Cities And The Contestation Of Public Space: The

- Case Of Bogota's Street Vendors, 1988-2003. *Urban Studies*, 45(1), 29–51.
<https://doi.org/10.1177/0042098007085100>
- Farida, N. (2013). Effect of Outdoor Shared Spaces on Social Interaction in a Housing Estate in Algeria. *Frontiers of Architectural Research*, 2, 457–467.
<https://doi.org/10.1016/j.foar.2013.09.002>
- Gehl, J. (1987). *Life Between Buildings: Using Public Space*. Van Nostrand Reinhold.
- Gvion, L. (2017). Space, Gentrification and Traditional Open-Air Markets: How Do Vendors in The Carmel Market in Tel Aviv Interpret Changes? *Community, Work & Family*, 20(3), 346–365. <https://doi.org/10.1080/13668803.2015.1117420>
- Hakim, R., & Utomo, H. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain*. Penerbit Bumi Aksara.
- Halim, D. (2005). *Psikologi Arsitektur Pengantar Kajian Lintas Disiplin*. Grasindo.
- Hantono, D., & Aziza, N. (2020). Peran Ruang Publik pada Kantor Rukun Warga Terhadap Aktivitas Masyarakat di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur. *Jurnal Arsitektur Alur*, 3(2), 44–52. <https://doi.org/10.17605/jalur.v3i2.899>
- Hantono, D., Butudoka, Z., Prakoso, A. A., & Yulisaksono, D. (2019). Adaptasi Setting Ruang Pasar Jiung Terhadap Pasar Temporer di Jalan Kemayoran Gempol Jakarta. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 2(2), 75–87. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i1.13628>
- Hantono, D., Prayitno, B., & Pramitasari, D. (2021). Adaptation of Physical Setting to the Appearance of the Jiung Night Market at Public Open Space in Jakarta. *Civil Engineering and Architecture*, 9(4), 1137–1143.
<https://doi.org/10.13189/cea.2021.090415>
- Haryadi, & Setiawan, B. (2014). *Arsitektur, Lingkungan dan Prilaku: Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi* (2nd ed.). Gadjah Mada University Press.
- International Labour Organization (ILO). (2013). *Women and Men in the Informal Economy: A Statistical Picture* (Second Edition).
- Irianto, A. M. (2014). Strategi Adaptasi PKL Kota Semarang: Kajian Tentang Tindakan Sosial. *Jurnal Komunitas: Research and Learning in Sociology and Anthropology*, 6(1), 70–90. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v6i1.2938>
- Krier, R. (1979). *Urban Space*. Rizzoli.
- Kurniadi, F., Pramitasari, D., & Wijono, D. (2012). Konsep Perilaku Teritorialitas di Kawasan Pasar Sudirman Pontianak. *Vokasi*, 8(3), 197–208.

- Lang, J. (1987). *The Built Environment Social Behavior: Architecture Determinism Rexamined Viair*. The WIT Press.
- Lata, L., Walters, P., & Roitman, S. (2019). A Marriage of Convenience: Street Vendor's Everyday Accomodation of Power in Dhaka, Bangladesh. *Cities*, 84, 143–150. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2018.08.002>
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Grasindo.
- Lefebvre, H. (1991). *The Production of Space*. Blackwell Publishing.
- Lubis, F. (2008). *Jakarta 1960-an: Kenangan Semasa Mahasiswa*. Penerbit Masup.
- Malasan, P. L. (2017). Feeding a Crowd: Hybridity and the Social Infrastructure behind Street Food Creation in Bandung, Indonesia. *Southeast Asian Studies*, 6(3), 505–529. https://doi.org/10.20495/seas.6.3_505
- Marfuah, L. H., Yudana, G., & Astuti, W. (2016). Studi Perkembangan Pasar Tradisional Dan Toko Modern Ditinjau Dari Jarak, Aksesibilitas, Dan Perilaku Konsumen Di Kota Surakarta. *Arsitektura*, 14(2). <https://doi.org/10.20961/arst.v14i2.9126>
- Murtini, T. W., & Wahyuningrum, S. H. (2017). Penggunaan Ruas Jalan Sebagai Pasar Tradisional Di Gang Baru Pecinan, Semarang. *Modul*, 17(1), 17–21. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/17246/12396>
- Mustikowati, E., Setioko, B., & Syahbana, J. A. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Activity Support di Kawasan Ruang Publik Bundaran Hotel Indonesia Jakarta Pusat. *Teknik*, 36(2), 68–74. <https://doi.org/10.14710/teknik.v36i2.7497>
- Nastiti, T. S. (2003). *Pasar di Jawa Masa Mataram Kuna Abad VIII-XI Masehi*. Pustaka Jaya.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Németh, J. (2012). Controlling The Commons: How Public is Public Space? *Urban Affairs Review*, 48(6), 811–835. <https://doi.org/10.1177/1078087412446445>
- Noeraini, A. A. (2015). Ekonomi Informal Di Indonesia, Suatu Tinjauan Pustaka. *Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers (SCA 5)*.
- Porteous, J. D. (1977). *Environment and Behavior: Planning and Everyday Urban Life* (1st ed.). Addison-Waesley.
- Prayitno, B. (2017). Integrated Sustainable Kampong Hybrid in Code Riverside Settlement in Yogyakarta, Indonesia. *The 3 Rd International Conference on*

- Engineering of Tarumanagara (ICET)*, 40–49.
- Puspitasari, D. E. (2010). Penataan Pedagang Kaki Lima Kuliner Untuk Mewujudkan Fungsi Tata Ruang Kota di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. *Mimbar Hukum*, 22(3), 588–606. <https://doi.org/10.22146/jmh.16244>
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Arita L (ed.)). Grasindo.
- Raffles, T. S. (2019). *The History of Java*. Narasi.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. <https://core.ac.uk/download/pdf/80816930.pdf>
- Rahmawati, C., Yudana, G., & Astuti, W. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kebertahanan Permukiman Nelayan Di Desa Banyutowo Kabupaten Pati. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, Dan Permukiman*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v4i1.54495.1-15>
- Rapoport, A. (1990). *The Meaning of the Built Environment: A Nonverbal Communication Approach* (1st ed.). University of Arizona Press.
- Renko, S., & Petljak, K. (2018). The Secrets of the Longevity of Informal Retail Markets in Croatia. *British Food Journal*, 120(2), 325–339. <https://doi.org/10.1108/BFJ-04-2017-0208>
- Resiliensi. (2023). In *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/resiliensi>
- Riyanti, P. (2013). Relasi Sosial Pedagang Etnis Cina dan Etnis Jawa di Pasar Tradisional. *Komunitas*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/komunitas.v5i1.2373>
- Rochimah, E., & Asriningpuri, H. (2018). Adaptasi Perilaku Pedagang Bazar Dalam Teritori Ruang Dagang. *Nalars Jurnal Arsitektur*, 17(1), 21–28. <https://doi.org/10.24853/nalars.17.1.21-28>
- Ruang. (2021, July 27). Kamus Besar Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ruang>
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). *Social Mapping - Metode Pemetaan Sosial* (1st ed.). Rekayasa Sains.
- Said, R., & Alfiah. (2017). Teritorialitas Pada Ruang Publik Dan Semi Publik Di Rumah Susun. *Nature*, 4(2), 128–137. <https://doi.org/10.24252/nature.v4i2a5>

- Salomon-Ayeh, B. E., King, R. S., & Decardi-Nelson, I. (2011). Street Vending and The Use of Urban Public Space in Kumasi, Ghana. *Surveyor*, 4(1), 20–31.
[http://dspace.knust.edu.gh/bitstream/123456789/3423/1/Surveyor Journal 3.pdf](http://dspace.knust.edu.gh/bitstream/123456789/3423/1/Surveyor%20Journal%203.pdf)
- Sarwono, S. W. (1995). *Psikologi Lingkungan*. PT. Grasindo.
- Schulz, C. N. (1979). *Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture*. Rizzoli.
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company.
- Snyder, J. C., & Catanese, A. J. (1984). *Pengantar Arsitektur* (Hendro Sangkayo (Ed.)). Penerbit Erlangga.
- Sudarisman, I. (2017). Kajian Pedagang Kaki Lima Di Taman Tegalega, Bandung, Jawa Barat. *Arsir*, 1(2), 161–174. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/arsir/article/view/867/769>
- Sugata, F. (2004). *Keterkaitan Generator Aktivitas Kawasan Terhadap Munculnya Fungsi Elemen Pendukung Kegiatan Pada Ruang Publik*. Universitas Diponegoro.
- Sunaryo, R. G. (2010). Perubahan Setting Ruang dan Pola Aktivitas Publik di Ruang Terbuka Kampus UGM. *Seminar Nasional Riset Arsitektur Dan Perencanaan (SERAP) 1*, 175–182. <http://repository.petra.ac.id/15515/>
- Sutopo, Y. K., & Ardianti, R. R. R. (2014). Analisa Pengelolaan Sumber Daya Manusia Sektor Formal dan Sektor Informal di Jawa Timur. *Agora*, 2(1), 330–342.
- Ven, C. van de. (1991). *Ruang Dalam Arsitektur* (M. P. Widodo (Ed.); 3rd ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wasilah, Rahman, A., & Misbahuddin, M. (2017). Pasar Tradisional Dengan Penataan Modern Di Kota Makassar. *Nature*, 4(1), 11–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/nature.v4i1a2>
- Weisman, G. D. (1981). Modelling Environment Behavior System. A Brief Note. *Journal of Man-Environment Relations*, 1(2), 32–41.
- Widihandoko, B., & Alie, M. M. (2013). Karakteristik Sektor Informal pada Kereta Rel Listrik (KRL) Ekonomi (Rute: Jakarta-Bogor). *Jurnal Teknik PWK*, 2(4), 1018–1028. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Widoyoko, S. E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Winaya, I. B. G., & Wardhani, L. T. A. L. (2016). Pengaturan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan : Studi Tentang Pelaksanaan Kewenangan Pemerintah Daerah Dalam Mengendalikan Pembangunan dan Benda Tumbuh di Kawasan

- Keselamatan Operasi Penerbangan Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. *Law Reform*, 12(1), 17–46. <https://doi.org/10.14710/lr.v12i1.15839>
- Windley, P. G., & Scheidt, R. J. (1980). Person-environment dialectics: Implications for competent functioning in old age. In *Aging in the 1980s: Psychological issues*. (pp. 407–423). American Psychological Association.
<https://doi.org/10.1037/10050-030>
- Yin, R. K. (2015). *Studi Kasus Desain Dan Metode*. Rajawali Pers.
- Zunaidi, M. (2013). Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Pasca Relokasi Dan Pembangunan Pasar Modern. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3(1), 51–64.
<http://jsi.uinsby.ac.id/index.php/jsi/article/view/33>

Website:

<https://aviahistoria.com/2020/07/08/selamat-ulang-tahun-bandara-kemayoran/> (akses, 19 Desember 2020)